

***FASHION* RAMBUT SEBAGAI SIMBOL KOMUNIKASI
NONVERBAL PADA REMAJA**

(Studi Fenomenologi Gaya Rambut *Blow Cut* SMK Ad-Da'wah 1 Jakarta Barat)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2022

***FASHION* RAMBUT SEBAGAI SIMBOL KOMUNIKASI
NONVERBAL PADA REMAJA**

(Studi Fenomenologi Gaya Rambut *Blow Cut* SMK Ad-Da'wah 1 Jakarta Barat)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Jaka
NIM : 180900007
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat
FASHION RAMBUT SEBAGAI KOMUNIKASI NONVERBAL PADA REMAJA (Studi Fenomenologi Gaya Rambut Blow Cut SMK Ad-Da'wah 1 Jakarta Barat.
Jumlah halaman : XII + 85 Halaman + 9 Lampiran
Bibliografi : 16 Buku (2000 s/d 2020) : 8 Jurnal : 3 Artikel Internet

ABSTRAK

Selain fungsi alaminya, rambut selalu menempati tempat penting dalam *fashion*, dan gaya rambut adalah salah satu dari banyak hal yang diperhatikan baik wanita maupun pria. Seiring waktu, gaya rambut sering menjadi perhatian semua orang. Rambut juga merupakan aset pria, jadi semua pria merawat rambut mereka dengan baik. Gaya rambut sangat beragam dan salah satunya adalah model rambut *bowlcut*.

Jenis penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Schutz, yang dimana penulis menganalisis penelitian ini dalam bentuk rekonstruksi kehidupan dunia dalam diri sendiri dan wawancara rinci dengan kepada informan yang sudah penulis pilih,

Penggunaan Metode fenomenologis Schutz yang menganalisis makna dalam gaya rambut *bowlcut* digunakan oleh penulis agar dapat memaknai komunikasi yang disampaikan oleh masing-masing informan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ialah menggambarkan pentingnya Pemilihan model/jenis gaya rambut *bowlcut*. Sehingga Penulis dapat mengetahui makna simbol komunikasi nonverbal gaya rambut *bowlcut* kalangan Remaja SMK Ad da wah 1 jakarta Barat.

Dalam Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam makna dibalik penggunaan gaya rambut ini. Sehingga gaya rambut *Bowlcut* Menjadi Fenomenologi di kalangan Remaja SMK.

Kata Kunci : Fashion, Simbol, Komunikasi Nonverbal
Pembimbing I : Sandra Olifia, S.Sos, M.Si
Pembimbing II : Bertha Komala Sinambela, S.Sos, M.Si

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Jaka
NIM : 180900007
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat
FASHION RAMBUT SEBAGAI KOMUNIKASI NONVERBAL PADA REMAJA (Studi Fenomenologi Gaya Rambut Blow Cut SMK Ad-Da'wah 1 Jakarta Barat.
Jumlah halaman : XII + 85 Halaman + 9 Lampiran
Bibliografi : 16 Buku (2000 s/d 2020) : 8 Jurnal : 3 Artikel Internet

ABSTRACT

Apart from its natural function, hair has always occupied an important place in fashion, and hairstyle is one of the many things that both women and men pay attention to. Over time, hairstyles often catch everyone's attention. Hair is also a man's asset, so all men take good care of their hair. Hairstyles are very diverse and one of them is the bowlcut hairstyle.

This type of research uses Schutz's phenomenological theory, in which the author analyzes this research in the form of a reconstruction of the world's life within oneself and detailed interviews with informants that the author has selected.

The use of the Schutz phenomenological method which analyzes the meaning in the bowlcut hairstyle is used by the author in order to interpret the communication conveyed by each informant..

The results obtained from the study are illustrating the importance of choosing the model/type of bowlcut hairstyle. So that the author can find out the meaning of the nonverbal communication symbol of the bowlcut hairstyle among the youth of SMK Ad da wah 1, West Jakarta.

In this study it can be concluded that there are various meanings behind the use of this hairstyle. So that the bowlcut hairstyle becomes a phenomenology among vocational youth.

Keynote : Fashion, Symbol, Nonverbal Communication
Pembimbing I : Sandra Olifia, S.Sos, M.Si
Pembimbing II : Bertha Komala Sinambela, S.Sos, M.Si